

*The Influence of City Branding, Muslim-Friendly Facilities, and Accessibility
on the Interest of Millennials in Halal Tourism in the Special Region of
Yogyakarta*

By Irfan Fauzi Pramudya

ABSTRACT

Halal tourism is very important because it is a way for a Muslim to travel with peace and still carry out religious orders, in 2022 there was an increase in tourist visits to Indonesia by 22.14%, while in the Special Region of Yogyakarta it decreased by -20.12% in 2022. With enormous tourism potential and with DIY's vision to become a leading tourist area in Southeast Asia, it is expected to strengthen the characteristics of DIY's specialty, but in fact the ranking of the best halal tourist destinations according to IMTI in 2023 DIY is still ranked seventh. The purpose of this study is to analyze several factors that influence the interest of the millennial generation to travel halal in the DIY. The method used in this research is quantitative with non-probability sampling technique that applies purposive sampling method. This study used 100 respondents who were classified as millennial generation in Jabodetabek. The data analysis technique used is Partial Least Square with descriptive statistical data analysis methods. The results of hypothesis testing state that the city branding variable has no effect on visiting interest, while the variables of Muslim-friendly facilities and accessibility have a positive and significant effect on visiting interest.

Keywords: *Accessibility, City Branding, Halal Tourism, Interest in Halal Tourism, Millennial Tourists, Muslim-Friendly Facilities*

Pengaruh Citra Kota, Fasilitas Ramah Muslim, dan Aksesibilitas Terhadap Minat Generasi Milenial Berwisata Halal di Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh Irfan Fauzi Pramudya

ABSTRAK

Pariwisata halal sangatlah penting karena menjadi cara bagi seorang Muslim untuk melakukan perjalanan wisata dengan penuh ketenangan dan tetap menjalankan perintah agama, pada tahun 2022 terjadi peningkatan kunjungan wisata ke Indonesia sebesar 22,14%, sementara itu di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan sebesar -20,12% pada tahun 2022. Dengan potensi pariwisata yang sangat besar dan dengan visi DIY untuk menjadi daerah wisata terkemuka di Asia Tenggara diharapkan dapat memperkuat ciri keistimewaan DIY, tetapi pada kenyataannya dalam ranking daerah destinasi wisata halal terbaik menurut IMTI pada tahun 2023 Daerah Istimewa Yogyakarta masih menempati peringkat ketujuh. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial untuk berwisata halal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yang menerapkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini memakai 100 jumlah responden yang diklasifikasikan sebagai generasi milenial di Jabodetabek. Teknik analisis data yang dipakai dalam studi ini adalah *Partial Least Square* dengan metode analisis data statistik deskriptif. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel citra kota tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung, sedangkan variabel fasilitas ramah Muslim dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Citra Kota, Fasilitas Ramah Muslim, Generasi Milenial, Minat Berwisata Halal